

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Biografi Penulis Buku *Mind Map Al-Qur'an dan Ulum Al Qur'an* Karya Riqza Ahmad

Riqza Ahmad Muhdi lahir di Kudus, menempuh pendidikan formal dan non formal pesantren, mulai tingkat dasar sampai pascasarjana. Jenjang pendidikan dasar ditempuh di MI sampai Aliyah selesai di Madrasah Qudsiyyah Menara Kudus. Lalu menghafal al-Qur'an dibawah naungan Sunan Kudus Sayyid Ja'far Shadiq dan khatam talaqqi al-Qur'an kepada KH. Muhammad Sya'roni Ahmadi. Ia kemudian melanjutkan study ke Jakarta di Perguruan Tinggi Ilmu al-Qur'an (PTIQ) dari 2005-2009 dan pesantren Luhur Ilmu Hadist Darus-Sunnah Ciputat dibawah bimbingan Prof. KH. Ali Mustafa Ya'qub, MA. Jenjang S2 pindah ke Pascasarjana Institut Ilmu al-Qur'an (IIQ) Jakarta demi mengejar untuk dapat dibimbing langsung oleh Prof. DR. KH. Said Agil al-Munawwar, MA. dan selesai pada tahun 2015.

Bersamaan itu juga, ia mengambil beasiswa Pelatihan Kader Mufassir (PKM) di Bayt al-Qur'an Ciputat dalam bimbingan Prof. DR. KH. M. Quraisy Shihab, MA. dan juga beasiswa S2 Jurusan Sejarah Islam Nusantara di STAINU Jakarta. Sekarang ini, beliau mengabdikan di Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus dan Yayasan Arwaniyyah dalam bimbingan dan arahan KH. Muhammad Ulin Nuha Arwani dan KH. Muhammad Ulil Albab Arwani, juga ikut Khidmah di Madrasah dan Ponpes Diniyyah NU Kudus peninggalan KH. Muhammad Arwani Amin. Kesehariannya bersama dengan anak-anak dan istrinya dapat ditemui di sekitar Ponpes Yanbu'ul Qur'an Pusat Kudus.

Karya Riqza Ahmad selain *Mind Map Al-Qur'an dan Ulum Al Qur'an* juga telah menyusun *Buku Habib Jafar Manaqib Habib Ja'far Al Kaff Kudus* adalah sebuah buku yang menyuguhkan hikayat perjalanan hidup

seorang anak manusia yang memiliki jalur keturunan Sang Baginda Nabi, Habib Ja'far bin Muhammad Al-Kaff. Beliau seorang yang sangat mashur dan dikenal sebagai salah satu wong agung, suci, kekasih Allah, yang *majdzub* (gila Tuhan). Mengulas bagaimana beliau menapaki jalan kehidupan kesehariannya, dan kehdupan sepiritualnya untuk bisa mencapai singgasana Sang Kekasih. Tak hanya itu, buku inipun menyajikan kisah *khawariqul 'adah* (sesuatu yang diluar kebiasaan) dan keramat Habib Ja'far Ajkaff yang sanga tbanyak dan dahsyat beserta doa-doa beliau yang sedikit aneh namun sangat tajam menggema dan terbukti sangat makbul. Buku manaqib Habib Jafar dengan nama lengkap Habib Ja'far Shodiq bin Muhammad Al Kaff merupakan semacam buku biografi beliau.

2. Latar Belakang Buku *Mind Map Al-Qur'an dan Ulum Al Qur'an Karya Riqza Ahmad*

Buku *Mind Map Al-Qur'an dan Ulum Al Qur'an* yang diterbitkan oleh Mubarakat Thoyyibah, cetakan pertama pada tahun 2019, buku ini disusun oleh Riqza Ahmad Muhdi, SQ. MA., buku ini merupakan sebuah kreasi yang menarik tentang studi ilmu al-Qur'an di kalangan Pesantren maupun akademisi. Konsep buku *Mind Map Al-Qur'an dan Ulum Al Qur'an* ini berangkat dari penalaran kritis penulis terhadap realitas *qira'ah al-Qur'an* yang seringkali tercerabut dari dimensi penghayatan maknanya dan hanya mementingkan tujuan *al-muta'abbad bi tilawah*, melalui buku *Mind Map Al-Qur'an dan Ulum Al-Qur'an* ini penulis ingin mengajak para pembaca kepada *qira'ah al-Qur'an* yang sesungguhnya, *qira'ah* yang membuat Abu Bakar dan para Sahabat Nabi lainnya kerap kali tertawa dan menangis.¹

KH. Muhammad Ulil Albab Arwani mengatakan bahwa, buku *Mind Map Al-Qur'an dan Ulum Al Qur'an* karya Riqza Ahmad ini adalah sebetuk catatan-catatan tentang al-Qur'an dan juga tentang keistimewaan, kedahsyatan serta keagungan al-Qur'an. Tentang ide utama

¹Riqza Ahmad, *Mind Map Al-Qur'an & Ulum Al-Qur'an*, (Kudus: PT. Buya Barokah, 2019), iii

setiap surat-surat al-Qur'an, tafsir al-Qur'an, ulum al-Qur'an yang bercabang-cabang banyaknya, dan lain sebagainya. Ide ini yang dibawa dan dituliskannya cukup bagus dan dicoba untuk dihidangkan secara indah.²

Ide utama dalam masing-masing keseluruhan surat-surat al-Qur'an yang berjumlah 114 surat, yang ditawarkan merupakan sebuah ijtihad penulisnya yang layak diapresiasi. Terlepas kita setuju atau tidak dengan tawaran-tawaran tersebut. Lebih-lebih jika mungkin ide-ide utama ini untuk bisa dikaji dan dikritisi. Buku *Mind Map Al-Qur'an dan Ulum Al Qur'an* karya Riqza Ahmad ini juga diramu dan dihidangkan dengan cukup baik dengan pendekatan tabel, bagan dan skema, yang juga sangat mungkin dapat memudahkan para pembacanya untuk mempelajari dan mengikutinya.

Al-Qur'an dapat dilihat dalam tiga dimensi: pertama, pembacaan teks, kedua, penulisan teks, ketiga, pemahaman teks. Dimensi pertama, adalah dimensi pembacaan teks-teks al-Qur'an, dipelopori oleh para ulama ahli qira'at. Merekalah yang paling berjasa dalam menjaga keutuhan teks dari segi cara membacanya. Semua cara membaca teks-teks al-Qur'an telah mereka tulis dengan detail dengan perawinya.³ Saat sekarang ini, qiro'ah (cara membaca al-quran) yang disepakati oleh para ulama adalah bacaan sepuluh imam. Mereka adalah Nafi', Ibnu Katsir, Abu Amr, Ibnu Amir, Asim, Hamzah, Ali Al-Kisa'i, Abu Ja'far, Yaqub dan Khalaf. Bacaan mereka telah terangkum dengan baik dalam kitab *An-Naṣr fi al-Qira'at al-'Ashr* karya Ibnu al-Jazari. Kemudian di nadhomkan oleh beliau sendiri dalam kitab *Toyibah an-Naṣr*.

Melalui dimensi kedua diketahui bahwa ulama rasm qira'atlah yang sangat berjasa dalam meneliti ciri-ciri khas rasm yang telah dibubuhkan oleh para penulis mushaf pada masa khalifah Usman bin Affan. Hasil penelitian mereka terhadap mushaf-mushaf yang dikirimkan ke seantero negeri Islam yaitu Kufah, Basrah, Syam, Mekkah dan Madinah telah dibakukan dan dibukukan dalam disiplin

²Riqza Ahmad, *Mind Map Al-Qur'an & Ulum Al-Qur'an*, x

³Riqza Ahmad, *Mind Map Al-Qur'an & Ulum Al-Qur'an*, xi

ilmu rasm Utsmani. Telah banyak kitab yang ditulis dengan ilmu rasm Utsmani semenjak abad pertama sampai sekarang. Dari dimensi ketiga (pemahaman terhadap teks Al-Qur'an), ulama ahli tafsir melakukan segala upaya untuk memahami teks Al-Qur'an. Kitab karya mereka peran dalam berbagai aliran. Menurut DR. KH. Ahsin Sakho Muhammad MA., Apa yang dilakukan dan ditulis oleh Ustad Riza Ahmad dalam buku *Mind Map Al-Qur'an & Ulum Al-Qur'an* itu adalah merupakan upaya yang cerdas, mampu menghadirkan isi Al-Qur'an al-Karim dengan memetakan pada setiap surah dan pada setiap juz-juz di dalam Al-Qur'an al-Karim. Dengan pendekatan mind map, pembaca yang masih awam akan mampu bisa mendeteksi mana surat-surat al-Quran yang berkaitan dengan satu topik-topik tertentu. Jadi buku bisa memudahkan bagi para pembaca yang masih baru menjelajahi dunia Al-Qur'an al-Karim. Walaupun pemahaman yang didapat pembaca masih secara global.⁴

3. Metode Buku *Mind Map Al-Qur'an dan Ulum Al Qur'an* Karya Riqza Ahmad

Buku ini berkisah tentang pesan-pesan dan kandungan pokok surat-surat al-quran (*maqāsid šuwar al-qur'an*) dan tema-tema pokok dalam disiplin ulum al-quran, yang termasuk di dalamnya adalah Ilmu Tafsir dan ringkasan Sirah Nabawiyah. Semua tema dan isi dalam buku ini ditulis dengan metode skema, bagan dan table. Langkah ini diambil sekira isinya dapat dipahami dan dicermati dengan mudah dan juga dapat dibaca pun dicerna dengan cepat.

Ide utama surat-surat al-Qur'an dan tema-tema pokok ulumul al-Qur'an ditulis dengan pendekatan skema, bagan dan tabel agar mudah dicermati dan dipahami. Dengan pendekatan semacam ini, kedalaman pembahasan dalam setiap tema yang diangkat menjadi kurang dan sangat terbatas. Jadi jika pembaca adalah di antara mereka yang mencari pembahasan yang dalam dan detail tentang tema-

⁴ Riqza Ahmad, *Mind Map Al-Qur'an & Ulum Al-Qur'an*, xii

tema yang diangkat dalam buku ini, bisa merujuk ke kitab-kitab yang besar-besar dan detail penjelasannya.

4. Sistematika Buku *Mind Map Al-Qur'an dan Ulum Al Qur'an* Karya Riqza Ahmad

Buku *Mind Map Al-Qur'an dan Ulum Al Qur'an* karya Riqza Ahmad ini terdapat 278 halaman, yang terdiri atas tiga bab, khusus pada bab kedua memuat duabelas pasal sebagai berikut:

Bab pertama: mengandung Ide Utama Surat-surat al-Qur'an. Pada bab pertama ini mengandung ide utama setiap surat-surat al-Qur'an. Mulai surat pertama yaitu surat al-Fatihah sampai dengan surat seratus empat belas yaitu surat an-Nas. Ide utama dalam masing-masing surat al-Qur'an, sehingga berjumlah seratus empatbelas surat. Seluruhnya ditulis dengan metode *mind map* (tabel dan skema).

Bab kedua: mengandung pembahasan Ulumul al-Qur'an yang terbagi dalam duabelas (XII) pasal.

Pasal I: menjelaskan Cara membaca Al-Qur'an yang benar menurut al-Gazali, Tangga kita di al-Quran, Kita dan al-Qur'an, Wahyu, Sebutan al-Qur'an dalam al-Qur'an, dan Perbedaan al-Qur'an dan Hadits Qudsi. Pasal II menjelaskan: Mabādi' al-Asyrah, Mabādi' Asyrah Ilmu Tafsir, Mabādi' Ulum al-Qur'an asrah, Ulum al-Qur'an, Ulum al-Qur'an periode awal, dan Perbandingan kitab-kitab Ulum al-Qur'an dan kitab-kitab utama. Pasal III menjelaskan: Turunnya al-Qur'an, Awal dan akhir ayat (surat) yang turun, Surat Makkiyyah, Surat Madaniyyah, Tabel surat, tempat turun, ayat, dan huruf dalam al-Qur'an, dan Perjalanan al-Qur'an.

Dalam Pasal IV menjelaskan: Urutan huruf Arab, Jumlah huruf dalam al-Qur'an, Keutamaan membaca al-Qur'an, Adab membaca al-Qur'an, Surat-surat dalam al-Qur'an, dan Definisi al-Qur'an. Pasal V menjelaskan: Maratib Tilawah, Hizb Qur'an (Fami bi Syauqin), Hizb al-Qur'an II, Ulama Salaf dalam mengkhatamkan al-Qur'an, Diantara keutamaan menghafal al-Qur'an, Kisah rasul dan para salafu as-shalih dengan al-Qur'an, Kisah orang kafir dan bangsa jin dengan al-Qur'an, dan Rihlah hamilul Qur'an. Pasal VI menjelaskan: Qurra' al-Qur'an, Periode ahli

al-Qur'an dan qira'at (kitab Jamal Alqurra'), Imam Qurra' asaba' ah dan al-Asyrah beserta perawinya, Imam Qurra' asy-Syathibiyah dan ad-Durrah Ibnu al-Jazari, Qira'at al-Qur'an yang eksis di dunia, dan Ulama-ulama ahli hitungan ayat al-Qur'an. Dalam Pasal VII menjelaskan: Diantara keistimewaan al-Qur'an, Keunikan al-Qur'an, Pembuka surat (fawatihuh suwar) dalam al-Qur'an, Surat al-Qur'an dan keistimewaannya. Pasal VIII menjelaskan: al-Qur'an dalam angka, al-Qur'an sebagai mukjizat, Keserasian kata dalam al-Qur'an, Keserasian kata dengan fakta, Fenomena alam semesta dalam Al-Qur'an, dan Munasabah al-Qur'an. Pasal IX menjelaskan tentang: Kisah dalam al-Qur'an, Kisah-kisah dalam al-Qur'an, Perbedaan kisah dalam al-Qur'an dengan buku sejarah, Tujuan dan hikmah kisah dalam Al-Qur'an, Nama-nama dalam al-Qur'an, dan 25 nabi dan rasul. Pasal X menjelaskan tentang: Lima ilmu dalam al-Qur'an, Akhlak al-Qur'an, Tabiat manusia dalam al-Quran, Wasiat Luqman kepada anaknya (pendidikan orang tua terhadap anak), Tipu daya syaithan dalam al-Qur'an, Keistimewaan para Nabi dalam al-Qur'an, Panggilan Allah kepada rasul dan nabi dalam al-Qur'an, dan Doa para Nabi dalam al-Qur'an.

Dalam Pasal XI menjelaskan: Pesan-pesan qur'ani terhadap pribadi dan kehidupan, Mabādi' Qur'aniyyah, dan Maqāshid (tujuan) al-Qur'an. Pasal XII menjelaskan: Muhkam dan mutasyabih, Metode Tafsir al-Qur'an, Syarat mufasssir, Kaidah-kaidah umum tafsir, Tingkatan mufasssir masa sahabat, Madrasah tafsir para sahabat, Kitab Tafsir dan terjemahan al-Qur'an di nusantara, Kitab Tafsir dan terjemahan al-Qur'an di nusantara berbahasa daerah, dan Kitab-kitab Tafsir al-Qur'an yang cetak berdasarkan urutan Abad.

Sedangkan dalam Bab ketiga mengandung Sirah Nabawiyyah, yang terdiri dari ringkasan Sirah Nabawiyyah dan nama Rasulullah.

B. Deskripsi Data Penelitian

Buku *Mind Map Al-Qur'an Dan Ulum Al Qur'an* karya Riqza Ahmad ini berkisah tentang pesan-pesan dan kandungan pokok surat-surat al-Qur'an, yang termasuk di dalamnya adalah

Ilmu Tafsir dan ringkasan Sirah Nabawiyah. Semua tema dan isi buku ini ditulis dengan metode bagan dan tabel.

1. Data Struktur Pemahaman Al-Qur'an dengan Pendekatan *Mind Map* dalam Buku *Mind Map Al-Qur'an dan Ulum Al Qur'an* Karya Riqza Ahmad

Pada buku *mind map Al-Qur'an Dan Ulum Al Qur'an* karya Riqza Ahmad ini terkandung kajian al-Qur'an yang singkat dengan mengambil inti sari pembahasannya lalu memetakannya menggunakan tabel dan bagan. Dengan pendekatan *mind map* ini agar segera dimengerti dan diingat oleh para pembacanya.

a. Data Temuan Ide Utama Surat-surat: ⁵

Surat pertama adalah surat al-Fatihah yang mempunyai arti *pembukaan*, surat al-Fatihah tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 7. Riqza Ahmad memetakan bahwa ide utama keseluruhan isi surat al-Fatihah adalah *relasi makhluk dan khaliq*. Lalu dalam surat al-Fatihah tersebut dipetakan sebagai berikut: pada ayat 1-3 mengandung ide utama tentang *akidah*, pada ayat 4 mengandung ide utama tentang *ibadah*, pada ayat 5-7 mengandung ide utama tentang *jalan hidup (prinsip/manhaj)*.⁶

Surat kedua adalah surat al-Baqarah yang mempunyai arti *sapi betina*, tergolong manadaniyyah, dengan jumlah ayat 286. Ide utama keseluruhan isi surat al-Baqarah adalah *menjadi khalifah di bumi beserta metode dan manhajnya*. Pada ayat 1-20 mengandung ide utama tentang *golongan manusia dalam ibadah*, pada ayat 21-39 mengandung ide utama tentang *pentingnya ibadah*, pada ayat 40-152 mengandung ide utama tentang *penerimaan dan hakikat ibadah*, pada ayat 40-123 mengandung ide *penerimaan dan hakikat ibadah (contoh negatif)*, pada ayat 124-152 mengandung ide utama tentang *penerimaan dan hakikat ibadah positif*. Pada ayat 153-253 mengandung ide utama tentang *komperehensifnya ibadah dalam segala segi*

⁵ Riqza Ahmad, *Mind Map Al-Qur'an & Ulum Al-Qur'an*, 1-87

⁶ Riqza Ahmad, *Mind Map Al-Qur'an & Ulum Al-Qur'an*, 4

kehidupan, pada ayat 254-286 mengandung ide utama tentang *pengagungan adalah asas pengabdian*.⁷

Surat ketiga adalah surat Ali 'Imran yang mempunyai arti *keluarga Imran*, tergolong surat madaniyyah, dengan jumlah ayat 200. Ide utama keseluruhan isi surat Ali 'Imran adalah *keteguhan hati*. Pada ayat 1-110 mengandung ide utama tentang *keteguhan hati dan berfikir dalam menghadapi pemikiran dari luar*, pada ayat 121-200 mengandung ide utama tentang *bagaimana memantapkan hati dari dalam*.⁸

Surat keempat adalah surat an-Nisa' yang mempunyai arti *perempuan*, surat an-Nisa' tergolong madaniyyah, dengan jumlah ayat 176. Ide utama keseluruhan isi surat an-Nisa' adalah *keadilan dan sayang terhadap kaum papa*, pada ayat 1-12 mengandung ide utama tentang *macam-macam orang dhaif, perintah bersikap adil, kasih sayang kepadanya dan tentang warisan*, pada ayat 13-18 mengandung ide utama tentang *pahala dan siksa*, pada ayat 19-33 mengandung ide utama tentang *hak-hak dan kewajiban*, pada ayat 34-59 mengandung ide utama tentang *keadilan*, pada ayat 60-104 mengandung ide utama tentang *perang demi menjamin hak-hak kaum papa*, pada ayat 105-136 mengandung ide utama tentang *perintah berlaku adil*, pada ayat 137-176 mengandung ide utama tentang *tingkah laku manusia dan balasannya*.⁹

Surat kelima adalah surat al-Maidah yang mempunyai arti *hidangan*, surat al-Maidah tergolong madaniyyah, dengan jumlah ayat 120. Ide utama keseluruhan isi surat al-Maidah adalah *menepati janji*, pada ayat 1-40 mengandung ide utama tentang *menjaga agama, harga diri, nyawa dan harta*, pada ayat 41-87 mengandung ide utama tentang *larangan*

⁷ Riqza Ahmad, *Mind Map Al-Qur'an & Ulum Al-Qur'an*, 5

⁸ Riqza Ahmad, *Mind Map Al-Qur'an & Ulum Al-Qur'an*, 6

⁹ Riqza Ahmad, *Mind Map Al-Qur'an & Ulum Al-Qur'an*, 8

mengikuti ahli kitab, pada ayat 87-108 mengandung ide utama tentang *diantara ayat-ayat hukum*, pada ayat 109-120 mengandung ide utama tentang *mengulang janji-janji di hari kiamat dan kisah al-Maidah*.¹⁰

Surat keenam adalah surat al-An'am yang mempunyai arti *binatang ternak*, surat al-An'am tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 165. Ide utama keseluruhan isi surat al-An'am adalah *menegakkan hujjah dalil atas orang kafir dan memantapkan akidah*, pada ayat 1-90 mengandung ide utama tentang *kekuasaan Allah di alam raya*, pada ayat 91-144 mengandung ide utama tentang *menghadapi dan ancaman musyrikin*, pada ayat 145-165 mengandung ide utama tentang *tantangan dan cobaan rasulullah dan orang mukmin*.¹¹

Surat ketujuh adalah surat al-'Araf yang mempunyai arti *tempat tertinggi*, surat al-Fatihah tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 206. Ide utama keseluruhan isi surat al-'Araf adalah *keringanan dalam konflik*, pada ayat 1-9 mengandung ide utama tentang *petuah untuk rasulullah saw dan sebagai rambu-rambu untuk umat*, pada ayat 10-58 mengandung ide utama tentang *kisah nabi Adam serta kompleksitas kisah nabi Adam*, pada ayat 59-136 mengandung ide utama tentang *kisah-kisah para nabi*, pada ayat 137-171 mengandung ide utama tentang *bani Israil dan kesesatan-kesesatannya*, pada ayat 172-206 mengandung ide utama tentang *janji-janji kemanusiaan dengan beribadah hanya kepada Allah*.¹²

Surat kedelapan adalah surat al-Anfal yang mempunyai arti *rampasan perang*, surat al-Anfal tergolong madaniyyah, dengan jumlah ayat 75. Ide utama keseluruhan isi surat al-Anfal adalah *hukum-*

¹⁰ Riqza Ahmad, *Mind Map Al-Qur'an & Ulum Al-Qur'an*, 9

¹¹ Riqza Ahmad, *Mind Map Al-Qur'an & Ulum Al-Qur'an*, 10

¹² Riqza Ahmad, *Mind Map Al-Qur'an & Ulum Al-Qur'an*, 12

*hukum (aturan) dan pertolongan (kemenangan), pada ayat 1-40 mengandung ide utama tentang hukum aturan-aturan dari Tuhan, pada ayat 41-75 mengandung ide utama tentang aturan materialisme.*¹³

Surat kesembilan adalah surat at-Taubah yang mempunyai arti *pengampunan*, surat at-Taubah tergolong madaniyyah, dengan jumlah ayat 129. Ide utama keseluruhan isi surat at-Taubah adalah *skandal orang-orang munafik*, pada ayat 1-6 mengandung ide utama tentang *terbebas dari ikatan perjanjian dengan orang musyrik dan hukum berinteraksi dengan mereka*, pada ayat 7-15 mengandung ide utama tentang *sifat-sifat orang musyrik dan cara berinteraksinya dengan mereka dengan orang mukmin*, pada ayat 16-19 mengandung ide utama tentang *desakan untuk berjihad dan memakmurkan masjid*, pada ayat 20-22 mengandung ide utama tentang *keutamaan dan ganjaran bagi para mujahidin*, pada ayat 23-24 mengandung ide utama tentang *keharaman menjadikan wali orang kafir*, pada ayat 25-27 mengandung ide utama tentang *fadhil Allah terhadap orang mukmin dengan diberi pertolongan*, pada ayat 28-33 mengandung ide utama tentang *keharaman orang musyrik masuk masjid al-Haram dan memeranginya*, pada ayat 34-35 mengandung ide utama tentang *penjarahan para pendeta terhadap harta-harta manusia dan ganjarannya*, pada ayat 36-37 mengandung ide utama tentang *bulan-bulan haram dan orang-orang musyrik yang mempermainkannya*, pada ayat 38-41 mengandung ide utama tentang *perintah jihad dan peringatan pertolongan Allah*, pada ayat 42-59 mengandung ide utama tentang *skandal orang munafik*, pada ayat 60 mengandung ide utama tentang *delapan pihak yang menerima zakat*, pada ayat 61-72 mengandung ide utama tentang *sifat-sifat dan balasan orang munafik dan orang mukmin*, pada

¹³ Riqza Ahmad, *Mind Map Al-Qur'an & Ulum Al-Qur'an*, 13

ayat 73-102 mengandung ide utama tentang *perintah jihad dan macam-macam orang munafik serta orang yang tidak ikut jihad*, pada ayat 103-112 mengandung ide utama tentang *keutamaan sedekah, taubah dan perdagangan yang menguntungkan*, pada ayat 113-116 mengandung ide utama tentang *keharaman memintakan ampunan bagi orang musyrik*, pada ayat 117-119 mengandung ide utama tentang *diterimanya taubat ahli perang Tabuk oleh Allah*, pada ayat 120-123 mengandung ide utama tentang *keutamaan penduduk Madinah dan keutamaan ilmu*, pada ayat 124-127 mengandung ide utama tentang *posisi/sikap orang mukmin dan orang munafik atas turunnya surat (al-Qur'an)*, pada ayat 128-129 mengandung ide utama tentang *sebagian sifat-sifat rasul*.¹⁴

Surat kesepuluh adalah surat Yunus tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 109. Ide utama keseluruhan isi surat Yunus adalah *iman terhadap qadha' dan qadar*. Surat kesebelas adalah surat Hud tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 123. Ide utama keseluruhan isi surat Hud adalah *konsisten dalam perbaikan*. Surat keduabelas adalah surat Yusuf tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 111. Ide utama keseluruhan isi surat Yusuf adalah *percaya dengan kehendak Allah dan tidak putus asa*.¹⁵

Surat ketigabelas adalah surat ar-Ra'd yang mempunyai arti *guruh*, surat ar-Ra'd tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 43. Ide utama keseluruhan isi surat ar-Ra'd adalah *kekuatan kebenaran dan rapuhnya kebatilan*. Surat keempatbelas adalah surat Ibrahim tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 52. Ide utama surat Ibrahim adalah *berkah bagi mukmin dan tragedi bagi kafir*. Surat kelimabelas adalah surat al-Hijr tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 99. Ide

¹⁴ Riqza Ahmad, *Mind Map Al-Qur'an & Ulum Al-Qur'an*, 14

¹⁵ Riqza Ahmad, *Mind Map Al-Qur'an & Ulum Al-Qur'an*, 16-18

utama keseluruhan surat al-Hijr adalah *Allah menjaga agama-Nya*.¹⁶

Surat keenambelas adalah surat an-Nahl yang mempunyai arti *lebah*, surat an-Nahl tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 128. Ide utama keseluruhan surat an-Nahl adalah *mensyukuri nikmat*. Surat ketujuhbelas adalah surat al-Isra' yang mempunyai arti *memperjalankan di malam hari*, surat al-Isra' tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 111. Ide utama keseluruhan surat al-Isra' adalah *keagungan al-Qur'an*.¹⁷

Surat kedelapanbelas adalah surat al-Kahf yang mempunyai arti *gua*, surat al-Kahf tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 110. Ide utama keseluruhan surat al-Kahf adalah *perlindungan dari fitnah (cobaan)*. Surat kesembilanbelas adalah surat Maryam tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 98. Ide utama keseluruhan surat Maryam adalah *relasi orang tua dan anak*. Surat kedupuluh adalah surat Thaha tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 135. Ide utama keseluruhan surat Thaha adalah *Islam merupakan kebahagiaan, bukan kesialan*. Surat keduapuluh satu adalah surat al-Anbiya yang mempunyai arti *nabi-nabi*. Surat al-Anbiya tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 112. Ide utama keseluruhan surat al-Anbiya adalah *peran para nabi (kabar gembira dan kabar menyeramkan bagi umat manusia)*.¹⁸

Surat keduapuluh dua adalah surat al-Hajj yang mempunyai arti *haji*, surat al-Hajj tergolong madaniyyah, dengan jumlah ayat 78. Ide utama keseluruhan surat al-Hajj adalah *fungsi ibadah haji dalam pembentukan kesatuan umat*. Surat keduapuluh tiga adalah surat al-Mu'minun yang mempunyai arti *orang-orang mukmin*, surat al-Mu'minun tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat

¹⁶ Riqza Ahmad, *Mind Map Al-Qur'an & Ulum Al-Qur'an*, 20

¹⁷ Riqza Ahmad, *Mind Map Al-Qur'an & Ulum Al-Qur'an*, 24

¹⁸ Riqza Ahmad, *Mind Map Al-Qur'an & Ulum Al-Qur'an*, 25-30

118. Ide utama surat al-Mu'minun adalah *perbandingan antara sifat-sifat orang mukmin dengan tempat kembalinya orang-orang kafir*. Surat kedua puluh empat adalah surat an-Nur yang mempunyai arti *cahaya*, surat an-Nur tergolong madaniyyah, dengan jumlah ayat 64. Ide utama keseluruhan surat an-Nur adalah *syariat Allah merupakan cahaya bagi manusia*. Surat kedua puluh lima adalah al-Furqan yang mempunyai arti *pembeda*, surat al-Furqan tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 77. Ide utama surat al-Furqan adalah *konsekuensi mendustakan kebenaran*. Surat kedua puluh enam adalah asy-Syu'ara' yang mempunyai arti *para penyair*, surat asy-Syu'ara' tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 227. Ide utama surat asy-Syu'ara' adalah *gaya bahasa penyampaian risalah*. Surat kedua puluh tujuh adalah al-Naml yang mempunyai arti *semut*, surat al-Naml tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 93. Ide utama keseluruhan surat al-Naml adalah *suksepsi peradaban harus disertai dengan dzikrullah*.¹⁹

Surat kedua puluh delapan adalah al-Qhasas yang mempunyai arti *cerita-cerita*, surat al-Qhasas tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 88. Ide utama keseluruhan surat al-Qhasas adalah *yakin dan percaya akan janji Allah*. Surat kedua puluh sembilan adalah al-'Ankabut yang mempunyai arti *laba-laba*, surat al-'Ankabut tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 69. Ide utama keseluruhan surat al-'Ankabut adalah *berhati-hati atas ujian dan kesengsaraan*. Surat ketiga puluh adalah ar-Rum yang mempunyai arti *bangsa Romawi*, surat ar-Rum tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 60. Ide utama keseluruhan surat ar-Rum adalah *ayat-ayat Allah sangat nyata dan jelas*. Surat ketiga puluh satu Luqman tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat

¹⁹ Riqza Ahmad, *Mind Map Al-Qur'an & Ulum Al-Qur'an*, 32-38

34. Ide utama keseluruhan surat Luqman adalah *pendidikan (education) anak*.²⁰

Surat ketigapuluh dua adalah as-Sajdah yang mempunyai arti *sujud*, surat as-Sajdah tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 30. Ide utama keseluruhan surat as-Sajdah adalah *berpasrah diri pada Allah*. Surat ketigapuluh tiga adalah al-Ahzab yang mempunyai arti *golongan yang bersekutu*, surat al-Ahzab tergolong madaniyyah, dengan jumlah ayat 73. Ide utama keseluruhan surat al-Ahzab adalah *berserah diri pada Allah di kala berat (sulit)*. Surat ketigapuluh empat adalah Saba' yang mempunyai arti *kaum Saba'*, surat Saba' tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 54. Ide utama keseluruhan surat Saba' adalah *meneguhkan kembali akan terjadinya hari dibangkitkan dan pembalasan*. Surat ketigapuluh lima adalah Fatir yang mempunyai arti *pencipta*, surat Fatir tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 45. Ide utama keseluruhan surat Fatir adalah *penegasan akidah islam*.²¹

Surat ketigapuluh enam adalah Yasin tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 83. Ide utama keseluruhan surat Yasin adalah *bangunan struktur akidah*. Surat ketigapuluh tujuh adalah as-Shaffat yang mempunyai arti *yang bershaf-shaf*, surat as-Shaffat tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 182. Ide utama keseluruhan surat as-Shaffat adalah *totalitas berserah diri pada Allah*. Surat ketigapuluh delapan Shad tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 88. Ide utama keseluruhan surat Shad adalah *berserah diri untuk kembali pada kebenaran*. Surat ketiga puluh sembilan adalah az-Zumar yang mempunyai arti *rombongan-rombongan*, surat az-Zumar tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 75. Ide utama keseluruhan surat az-Zumar adalah *ikhlas pada Allah*. Surat keempat puluh adalah Ghafir yang mempunyai arti *yang*

²⁰ Riqza Ahmad, *Mind Map Al-Qur'an & Ulum Al-Qur'an*, 40-44

²¹ Riqza Ahmad, *Mind Map Al-Qur'an & Ulum Al-Qur'an*, 45-49

mengampuni, surat Ghafir tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 85. Ide utama keseluruhan surat Ghafir adalah *urgensitas (pentingnya) dakwah*.²²

Surat keempat puluh satu adalah Fusshilat yang mempunyai arti *yang dijelaskan*, surat Fusshilat tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 41. Ide utama keseluruhan surat Fusshilat adalah *problematisa risalah*. Surat keempat puluh dua as-Syura yang mempunyai arti *musyawarah*, surat as-Syura tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 53. Ide utama keseluruhan surat as-Syura adalah *urgensitas musyawarah*. Surat keempat puluh tiga az-Zukhruf yang mempunyai arti *perhiasan*, surat az-Zukhruf tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 89. Ide utama keseluruhan surat az-Zukhruf adalah *hati-hati terlenu dan tertipu pada materi (harta benda)*. Surat keempat puluh empat ad-Dukhan yang mempunyai arti *kabut*, surat ad-Dukhan tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 59. Ide utama keseluruhan surat ad-Dukhan adalah *hati-hati dengan tipuan kekuasaan dan jabatan*. Surat keempat puluh lima al-Jatsiah yang mempunyai arti *yang berlutut*, surat al-Jatsiah tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 37. Ide utama keseluruhan surat al-Jatsiah adalah *bahaya sombong di dunia*. Surat keempat puluh enam al-Ahqaf yang mempunyai arti *bukit-bukit pasir*, surat al-Ahqaf tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 35. Ide utama keseluruhan surat al-Ahqaf adalah *dijabahi merupakan karunia dari Allah*.²³

Surat keempat puluh tujuh Muhammad tergolong madaniyyah, dengan jumlah ayat 38. Ide utama keseluruhan surat Muhammad adalah *mengikuti rasulullah adalah tolak ukur diterimanya amal*. Surat keempat puluh delapan al-Fath yang mempunyai arti *kemenangan*, surat al-Fath tergolong madaniyyah, dengan jumlah ayat 29. Ide utama

²² Riqza Ahmad, *Mind Map Al-Qur'an & Ulum Al-Qur'an*, 50-56

²³ Riqza Ahmad, *Mind Map Al-Qur'an & Ulum Al-Qur'an*, 57-64

keseluruhan surat al-Fath adalah *pembebasan (kemenangan Islam) dan penampakan kuasa Tuhan*. Surat keempat puluh sembilan al-Hujurat yang mempunyai arti *kamar-kamar*, surat al-Hujurat tergolong madaniyyah, dengan jumlah ayat 18. Ide utama keseluruhan surat al-Hujurat adalah *etika bergaul*. Surat kelima puluh Qaf tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 45. Ide utama keseluruhan surat Qaf adalah *kesamaan dasar-dasar (benang merah) agama-agama*.²⁴

Surat kelima puluh satu adz-Dzariyat yang mempunyai arti *angin yang menerbangkan*, surat adz-Dzariyat tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 60. Ide utama keseluruhan surat adz-Dzariyat adalah *pemberian atau pun tidak, merupakan di dalam kuasa Allah*. Surat kelima puluh dua ath-Thur yang mempunyai arti *bukti*, surat ath-Thur tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 49. Ide utama keseluruhan surat ath-Thur adalah *pilih surga atau neraka*. Surat kelima puluh tiga an-Najm yang mempunyai arti *bintang*, surat an-Najm tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 62. Ide utama keseluruhan surat an-Najm adalah *ilmu pengetahuan dari Allah*. Surat kelima puluh empat al-Qamar yang mempunyai arti *bulan*, surat al-Qamar tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 55. Ide utama keseluruhan surat al-Qamar adalah *mengenal Allah dari bencana*.²⁵

Surat kelima puluh lima ar-Rahman yang mempunyai arti *yang Maha Pemurah*, surat ar-Rahman tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 78. Ide utama keseluruhan surat ar-Rahman adalah *mengenal Allah dari nikmat-nikmat-Nya*. Surat kelima puluh enam al-Waqi'ah yang mempunyai arti *hari Kiamat*, surat al-Waqi'ah tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 96. Ide utama keseluruhan surat al-Waqi'ah adalah *mengerikannya hari Kiamat dan*

²⁴ Riqza Ahmad, *Mind Map Al-Qur'an & Ulum Al-Qur'an*, 65- 69

²⁵ Riqza Ahmad, *Mind Map Al-Qur'an & Ulum Al-Qur'an*, 70-74

hari Pembalasan. Surat kelima puluh tujuh al-Hadid yang mempunyai arti *besi*, surat al-Hadid tergolong madaniyyah, dengan jumlah ayat 29. Ide utama keseluruhan surat al-Hadid adalah *menimbang antara material dan spiritual*. Surat kelima puluh delapan al-Mujadilah yang mempunyai arti *gugatan*, surat al-Mujadilah tergolong madaniyyah, dengan jumlah ayat 22. Ide utama keseluruhan surat al-Mujadilah adalah *keunikan metode Islam*.²⁶

Surat kelima puluh sembilan al-Hasyr yang mempunyai arti *pengusiran*, surat al-Hasyr tergolong madaniyyah, dengan jumlah ayat 24. Ide utama keseluruhan surat al-Hasyr adalah *berbagai langkah menuju ketaatan atas takdir seseorang*. Surat keenam puluh al-Mumtahanah yang mempunyai arti *perempuan yang diuji*, surat al-Mumtahanah madaniyyah, dengan jumlah ayat 13. Ide utama keseluruhan surat al-Mumtahanah *ujian atas ketaatan*. Surat keenam puluh satu as-Shaff yang mempunyai arti *barisan*, surat as-Shaff tergolong madaniyyah, dengan jumlah ayat 14. Ide utama keseluruhan surat as-Shaff adalah *keutamaan dari persatuan dan kepaduan*. Surat keenam puluh dua al-Jumu'ah yang mempunyai arti *hari Jum'at*, surat al-Jumu'ah tergolong madaniyyah, dengan jumlah ayat 11. Ide utama keseluruhan surat al-Jumu'ah adalah *peran shalat Jum'at dalam membangun kesetiaan*. Surat keenam puluh tiga adalah al-Munafiqun yang mempunyai arti *orang-orang munafiq*, surat al-Munafiqun tergolong madaniyyah, dengan jumlah ayat 11. Ide utama keseluruhan surat al-Munafiqun adalah *perangkap kemunafikan*. Surat keenam puluh empat adalah at-Taghabun yang mempunyai arti *hari ditampakkan kesalahan*, surat at-Taghabun tergolong madaniyyah, dengan jumlah ayat 18. Ide utama keseluruhan surat at-Taghabun adalah *rintangan atas komitmen*. Surat keenam puluh lima adalah at-Thalaq

²⁶ Riqza Ahmad, *Mind Map Al-Qur'an & Ulum Al-Qur'an*, 76-80

yang mempunyai arti *talak*, surat at-Thalaq tergolong madaniyyah, dengan jumlah ayat 12. Ide utama keseluruhan surat at-Thalaq adalah *menelola konflik*. Surat keenam puluh enam adalah al-Tahrim yang mempunyai arti *mengharamkan*, surat al-Tahrim tergolong madaniyyah, dengan jumlah ayat 12. Ide utama keseluruhan surat al-Tahrim adalah *peran wanita dalam memahami kesetiaan*.²⁷

Ide utama keseluruhan juz 29 adalah *dakwah menuju Allah*. Dengan rincian surat-suratnya sebagai berikut: Surat keenam puluh tujuh al-Mulk yang mempunyai arti *kerajaan*, surat al-Mulk tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 30. Surat keenam puluh delapan al-Qalam yang mempunyai arti *kalam*, surat al-Qalam tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 52. Surat keenam puluh sembilan al-Haqqah yang mempunyai arti *hari Kiamat*, surat al-Haqqah tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 52. Surat ketujuh puluh al-Ma'arij yang mempunyai arti *tempat-tempat naik*, surat al-Ma'arij tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 44. Surat ketujuh puluh satu Nuh tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 28. Surat ketujuh puluh dua al-Jinn tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 28. Ide utama keseluruhan juz 29 adalah *dakwah menuju Allah*. Surat ketujuh puluh tiga al-Muzzammil yang mempunyai arti *orang-orang berselimut*, surat al-Muzzammil tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 20. Arti surat ketujuh puluh empat al-Muddassir adalah *orang yang berkemul*, surat al-Muddassir tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 56. Surat ketujuh puluh lima al-Qiyamah yang mempunyai arti *hari Kiamat*, surat al-Qiyamah tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 40. Surat ketujuh puluh enam al-Insan yang mempunyai arti *manusia*, surat al-Insan tergolong madaniyyah, dengan jumlah ayat 31. Surat ketujuh puluh tujuh al-Mursalat yang mempunyai arti

²⁷ Riqza Ahmad, *Mind Map Al-Qur'an & Ulum Al-Qur'an*, 80

malaikat-malaikat yang diutus, surat al-Mursalat tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 50.²⁸

Ide utama keseluruhan juz 30 adalah *peringatan akan akhirat dan perjumpaan dengan Allah*. Dengan rincian surat-suratnya sebagai berikut: surat ke tujuh puluh delapan an-Naba' yang mempunyai arti *berita besar*, surat an-Naba' tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 40. Surat ke tujuh puluh sembilan an-Nazi'at yang mempunyai arti *malaikat-malaikat yang mencabut*, surat an-Nazi'at tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 46. Surat kedelapan puluh Abasa yang mempunyai arti *wajah masam*, surat Abasa tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 42. Surat kedelapan puluh satu at-Takwir yang mempunyai arti *menggulung*, surat at-Takwir tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 29. Surat kedelapan puluh dua al-Infithar yang mempunyai arti *terbelah*, surat al-Infithar tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 19. Surat kedelapan puluh tiga al-Muthaffifin yang mempunyai arti *orang-orang yang curang*, surat al-Muthaffifin tergolong makkiyyah dengan jumlah ayat 36.

Surat ke delapan puluh empat al-Insyiqaq yang mempunyai arti *terbelah*, surat al-Insyiqaq tergolong makkiyyah dengan jumlah ayat 25. Arti surat kedelapan puluh lima al-Buruj adalah *gugusan bintang*, surat al-Buruj tergolong makkiyyah dengan jumlah ayat 22. Surat kedelapan enam ath-Thariq yang mempunyai arti *yang datang di malam hari*, surat ath-Thariq tergolong makkiyyah dengan jumlah ayat 17. Surat kedelapan puluh tujuh al-A'la yang mempunyai arti *yang paling tinggi*, surat al-A'la tergolong surat makkiyyah dengan jumlah ayat 19. Surat kedelapan puluh delapan al-Ghasyiyah yang mempunyai arti *hari pembalasan*, surat al-Ghasyiyah tergolong surat makkiyyah dengan jumlah ayat 26. Surat kedelapan puluh sembilan al-Fajr yang

²⁸ Riqza Ahmad, *Mind Map Al-Qur'an & Ulum Al-Qur'an*, 81-84

mempunyai arti *fajar*, surat al-Fajr tergolong makkiyyah dengan jumlah ayat 30.²⁹

Surat ke sembilan puluh al-Balad yang mempunyai arti *negeri*, surat al-Balad tergolong makkiyyah, dengan jumlah ayat 20. Surat kesembilan puluh satu asy-Syams yang mempunyai arti *matahari*, surat asy-Syams tergolong makkiyyah dengan jumlah ayat 15. Surat kesembilan puluh dua al-Lail yang mempunyai arti *malam*, surat al-Lail tergolong surat makkiyyah dengan jumlah ayat 21. Surat kesembilan puluh tiga adh-Dhuha yang mempunyai arti *waktu dhuha*, surat adh-Dhuha tergolong makkiyyah dengan jumlah ayat 11. Surat kesembilan puluh empat asy-Syarah yang mempunyai arti *melapangkan*, surat asy-Syarah tergolong surat makkiyyah dengan jumlah ayat 8. Surat ke sembilan puluh lima at-Tin yang mempunyai arti *buah tin*, surat at-Tin tergolong surat makkiyyah dengan jumlah ayat 8.

Surat kesembilan puluh enam al-'Alaq yang mempunyai arti *segumpal darah*, surat al-'Alaq tergolong makkiyyah dengan jumlah ayat 19. Arti surat kesembilan puluh tujuh al-Qadr adalah *kemuliaan*, surat al-Qadar tergolong surat makkiyyah dengan jumlah ayat 5. Surat kesembilan puluh delapan al-Bayyinah yang mempunyai arti *bukti*, surat al-Bayyinah tergolong surat madaniyyah dengan jumlah ayat 8. Surat kesembilan puluh sembilan al-Zalzalah yang mempunyai arti *kegoncangan*, surat al-Zalzalah tergolong madaniyyah dengan jumlah ayat 8. Surat keseratus al-'Adiyat yang mempunyai arti *kuda perang*, surat al-'Adiyat tergolong makkiyyah dengan jumlah ayat 11. Surat keseratus satu al-Qari'ah Arti *hari kiamat*, surat al-Qari'ah tergolong makkiyyah dengan jumlah ayat 11.³⁰

²⁹ Riqza Ahmad, *Mind Map Al-Qur'an & Ulum Al-Qur'an*, 84-85

³⁰ Riqza Ahmad, *Mind Map Al-Qur'an & Ulum Al-Qur'an*, 85-86

Surat keseratus dua at-Takatsur yang mempunyai arti *bermegah-megahan*, surat at-Takatsur tergolong madaniyyah dengan jumlah ayat 8. Arti surat keseratus tiga al-'Ashr adalah *masa*, surat al-'Ashr tergolong makkiyyah dengan jumlah ayat 3. Surat keseratus empat al-Humazah yang mempunyai arti *pengumpat*, surat al-Humazah tergolong makkiyyah dengan jumlah ayat 9. Arti surat keseratus lima al-Fil adalah *gajah*, surat al-Fil tergolong makkiyyah dengan jumlah ayat 5. Surat keseratus enam Quraisy yang mempunyai arti *suku Quraisy*, surat Quraisy tergolong makkiyyah dengan jumlah ayat 4. Surat keseratus tujuh al-Ma'un yang mempunyai arti *barang-barang yang berguna*, surat al-Ma'un tergolong makkiyyah dengan jumlah ayat 7. Surat keseratus delapan al-Kautsar yang mempunyai arti *nikmat yang banyak*, surat al-Kautsar tergolong makkiyyah dengan jumlah ayat 3. Surat keseratus sembilan al-Kafirun yang mempunyai arti *orang-orang Kafir*, surat al-Kafirun tergolong makkiyyah dengan jumlah ayat 6. Surat keseratus sepuluh an-Nashr yang mempunyai arti *pertolongan*, surat al-Kafirun tergolong madaniyyah dengan jumlah ayat 3. Surat keseratus sebelas al-Masad yang mempunyai arti *tabut*, surat al-Masad tergolong makkiyyah dengan jumlah ayat 5. Surat keseratus dua belas al-Ikhlash yang mempunyai arti *memurnikan ke-Esaaan Allah*, surat al-Ikhlash tergolong makkiyyah dengan jumlah ayat 4. Surat keseratus tiga belas yang mempunyai arti *waktu shubuh*, surat al-Falaq tergolong makkiyyah dengan jumlah ayat 5. Arti surat an-Nas adalah *manusia*, surat an-Nas tergolong madaniyyah dengan jumlah ayat 6.³¹

³¹ Riqza Ahmad, *Mind Map Al-Qur'an & Ulum Al-Qur'an*, 86-87

b. Data Temuan Ulum Al-Qur'an:

Tabel 4.1
Data Temuan Ulum Al-Qur'an³²

Pasal	Pokok Materi	Konten
I	1. Cara membaca al-Qur'an yang benar menurut al-Ghazali	<i>Mind map</i> cara membaca al-Qur'an yang benar menurut al-Ghazali dalam Ihya al-Ghazali dan Syarahnya Ittihad as-Sadah karya za-Zabidi. Yakni dengan Lisan, akal dan hati.
	2. Tangga kita di al-Qur'an	<i>Mind map</i> menjelaskan bahwa terdapat 6 tingkatan: membaca al-Qur'an tanpa disertai kaidah-kaidah baca yang benar sampai dengan membaca al-Qur'an dan selalu berpedoman dengan al-Qur'an dalam segala aktifitas.
	3. Kita dan al-Qur'an	<i>Mind map</i> menjelaskan kedudukan manusia dalam al-Qur'an, bentuk kelalaian terhadap al-Qur'an dan lima kewajiban terhadap al-Qur'an.
	4. Wahyu	<i>Mind map</i> pengertian dan macam-macam wahyu
	5. Sebutan al-Quran dalam al-Quran	<i>Mind map</i> sebutan al-Quran dalam al-Quran
	6. Perbedaan al-Quran dan Hadits Qudsi	<i>Mind map</i> perbedaan al-Quran dan Hadits Qudsi
II	1. Mabadi' al-Asyrah	<i>Mind map</i> 10 prinsip dasar disiplin ilmu.
	2. Mabadi' al-Asyrah Ilmu Tafsir	<i>Mind map</i> defenisi, pokok bahasan, faedah, keutamaan, kategori, nama, dasar

³² Riqza Ahmad, *Mind Map Al-Qur'an & Ulum Al-Qur'an*, 91-234

Pasal	Pokok Materi	Konten
		pengambilan ilmu, hukum mempelajari, peletak dasar dan pokok permasalahan ilmu tafsir.
	3. Mabadi' Ulum al-Qur'an Asyrah	<i>Mind map</i> definisi, pokok bahasan, faedah, keutamaan, kategori, nama, dasar pengambilan ilmu, hukum mempelajari, peletak dasar dan pokok permasalahan ilmu al-Quran al-Asyrah.
	4. Ulum al-Quran	<i>Mind map</i> ilmu Tawarikh an-Nuzul, Asbabun Nuzul, Naskh Mansukh, Tafsir, Thabaqat al-Mufasssirin, I'rab al-Qur'an, Gharib al-Qur'an, al-Wujuh wa an-Nazha'ir, al-Muhkam wa al-Mutasyabbih, Adab Tilawah al-Qur'an, Tajwid, Qiraa'at, Jadal al-Qur'an, Aqşam al-Qur'an, Amtsal al-Qur'an, I'jaz al-Qur'an, Badai' al-Qur'an dan Tanasub ayat al-Qur'an.
	5. Ulum al-Quran periode awal	<i>Mind map</i> kepengarangan ulum al-Qur'an, karya pertama ulum al-Qur'an dan macam-macam karya ulum al-Qur'an periode awal
	6. Perbandingan kitab-kitab Ulum al-Quran dan kitab-kitab utama	<i>Mind map</i> perbandingan antara kitab-kitab ulum al-Quran dan diantara kitab-kitab pokok ulum al-Qur'an.
III	1. Turunnya al-Qur'an	<i>Mind map</i> turunnya al-Qur'an secara Ibtida'iy dan Sababiy
	2. Awal dan akhir ayat (surat) yang turun	<i>Mind map</i> awal dan akhir ayat (surat) yang turun.

Pasal	Pokok Materi	Konten
	3. Surat Makkiyyah	<i>Mind map</i> ayat/ surat makkiyyah menurut: karakter umum, gaya bahasa, tema isi kandungan.
	4. Surat Madaniyyah	<i>Mind map</i> ayat/ surat madaniyyah menurut: karakter umum, gaya bahasa, tema isi kandungan.
	5. Tabel surat, tempat turun, ayat, kalimat dan huruf dalam al-Qur'an	<i>Mind map</i> tabel surat, tempat turun, ayat, kalimat dan huruf dalam al-Qur'an
	6. Perjalanan al-Qur'an	<i>Mind map</i> perjalanan al-Qur'an dari Allah Swt sampai masa percetakan modern (1920-1980).
IV	1. Urutan huruf Arab	<i>Mind map</i> klasifikasi huruf Arab secara Abjadiyyah, al-Fabaiyyah/al-Hijaiyyah dan Shautiyyah.
	2. Jumlah huruf dalam al-Qur'an	<i>Mind map</i> jumlah huruf dalam al-Qur'an.
	3. Keutamaan membaca al-Qur'an	<i>Mind map</i> keutamaan membaca al-Qur'an.
	4. Adab membaca al-Qur'an	<i>Mind map</i> adab membaca al-Qur'an secara lahiriyyah dan batiniyyah
	5. Surat-surat dalam al-Qur'an	<i>Mind map</i> ath-Thiwal, al-Mi'un, al-Matsani, dan al-Mufashshal.
	6. Definisi al-Qur'an	<i>Mind map</i> definisi al-Qur'an
V	1. Maratib Tilawah	<i>Mind map</i> macam-macam bacaan (<i>tilawah</i>) al-Qur'an, cara baca al-Qur'an yang dilarang, macam-macam mengkhataamkan (membaca) al-Qur'an, dan doa

Pasal	Pokok Materi	Konten
		khatam al-Qur'an dalam sujud.
	2. Hizb Quran (Fami bi Syauqin)	<i>Mind map</i> Hizb Quran (<i>Fami bi Syauqin</i>)
	3. Hizb Al-Qur'an II	<i>Mind map</i> Hizb Quran II
	4. Ulama salaf dalam mengkhatamkan al-Qur'an	<i>Mind map</i> ulama khatam mulai 30 hari sekali sampai khatam dalam satu rakaat
	5. Diantara keutamaan menghafal al-Qur'an	<i>Mind map</i> keutamaan menghafal al-Qur'an.
	6. Kisah rasul dan para salafu as-Shalih dengan al-Qur'an	<i>Mind map</i> rasulullah, para sahabat nabi, tabi'in dan salaf as-shalih tadabbur al-Qur'an, menghayati dengan mengulang-ulang bacaan, tadabbur al-Qur'an pada qiyamullail para salaf, meninggal disertai atau disebabkan bacaan al-Qur'an, dan pingsan mendengar atau membaca al-Qur'an.
	7. Kisah orang kafir dan bangsa jin dengan al-Qur'an	<i>Mind map</i> kisah orang kafir dan bangsa jin dengan al-Qur'an
	8. Rihlah Hamilul Quran	<i>Mind map</i> rihlah hamilul Quran.
VI	1. Qurra' al-Qur'an	<i>Mind map</i> penyebaran al-Qur'an, delegasi guru al-Qur'an oleh khalifah Umar, panitia penulisan al-Qur'an pada masa 'Utsman, delegasi guru al-Qur'an oleh

Pasal	Pokok Materi	Konten
		khalifah 'Utsman beserta mushafnya, ahli qira'at, dan para sarjana yang mendalami qira'at hingga menjadi para imam yang menjadi rujukan.
	2. Periode ahli Al-Qur'an dan qiroat (<i>kitab Jamal Alqurra'</i>)	<i>Mind map</i> periode pertama (sahabat), periode kedua (sahabat, mukhadhram dan tabi'in), periode ketiga dan periode keempat.
	3. Imam Qurra' asaba' ah dan al-asyrah beserta perawinya	<i>Mind map</i> imam Qurra' asaba' ah dan al-asyrah beserta perawinya.
	4. Imam Qurra' asy-Syathibiyah dan Ad-Durrah Ibnu Al Jazari	<i>Mind map</i> imam Qurra' asy-Syathibiyah dan Ad-Durrah Ibnu Al Jazari.
	5. Qiroat al-Qur'an yang eksis di dunia	<i>Mind map</i> qiroat al-Qur'an yang eksis di dunia (aktivis al-Qur'an) secara mutawatir.
	6. Ulama-ulama ahli hitungan ayat Quran	<i>Mind map</i> enam ulama ahli hitungan ayat Quran yaitu ulama: Madinah I, Madinah II, Makkah, Basrah, Syam Damskus, Syam Himsh, dan Kufah.
VII	1. Diantara keistimewaan al-Qur'an	<i>Mind map</i> diantara keistimewaan al-Qur'an.
	2. Keunikan al-Qur'an	<i>Mind map</i> keunikan al-Qur'an.
	3. Pembuka surat (<i>fawatih suwar</i>) dalam al-Qur'an	<i>Mind map</i> pembuka surat (<i>fawatih suwar</i>) dalam al-Qur'an: huruf <i>muqaththa'ah</i> , pujian bagi Allah, <i>nida</i> , <i>ta'lil</i> , sumpah, kalimat berita, syarat,

Pasal	Pokok Materi	Konten
		do'a, istifham, dan amar.
	4. Surat al-Qur'an dan keistimewaannya	<i>Mind map</i> surat al-Qur'an dan keistimewaannya (ditinjau nama surat taufiqi, nama surat ijthadi dan fadhilah surat) dari surat al-Fatihah sampai dengan surat an-Nas.
VIII	1. Al-Qur'an dalam angka	<i>Mind map</i> al-Qur'an dalam angka.
	2. Al-Qur'an sebagai mu'jizat	<i>Mind map</i> al-Qur'an sebagai mu'jizat
	3. Keserasian kata dalam al-Qur'an	<i>Mind map</i> keserasian kata dalam al-Qur'an dan pengulangan kata dengan fakta
	4. Keserasian kata dengan fakta	<i>Mind map</i> keserasian kata dengan fakta (korelasi kata dengan fakta)
	5. Fenomena alam semesta dalam al-Qur'an	<i>Mind map</i> diantara fenomena alam semesta dalam al-Qur'an
	6. Munasabah al-Qur'an	<i>Mind map</i> munasabah al-Qur'an yaitu: pengertian, tokoh-tokoh, kitab-kitab, dan macam-macam munasabah al-Qur'an.
IX	1. Kisah dalam al-Qur'an	<i>Mind map</i> kisah dalam al-Qur'an, yaitu: nabi-nabi terdahulu, orang-orang shalih terdahulu, peristiwa-peristiwa terdahulu, peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa Rasulullah.
	2. Kisah-kisah dalam al-Qur'an	<i>Mind map</i> kisah-kisah dalam al-Qur'an: kisah diulang-ulang dan disebutkan hanya satu atau dua kali saja.

Pasal	Pokok Materi	Konten
	3. Perbedaan kisah dalam al-Qur'an dengan buku sejarah	<i>Mind map</i> perbedaan kisah dalam al-Qur'an dengan buku sejarah.
	4. Tujuan dan hikmah kisah dalam al-Qur'an	<i>Mind map</i> tujuan dan hikmah kisah dalam al-Qur'an.
	5. Nama-nama dalam al-Qur'an	<i>Mind map</i> nama-nama dalam al-Qur'an, yakni: <i>mind map</i> nama nabi & rasul, nama malaikat, tempat di akhirat, nama julukan, nama jin, nama berhalah, nama orang kafir, nama binatang, tempat di dunia, nama benda langit, nama kabilah, nama perempuan, nama orang terdahulu, dan nama sahabat.
	6. 25 Nabi dan Rasul	<i>Mind map</i> nabi dan rasul: nama, usia, periode sejarah, wafat, disebut dalam al-Qur'an, tempat diutus/ kaum, nasab (keturunan).
X	1. Lima Ilmu dalam al-Qur'an	<i>Mind map</i> 5 ilmu dalam al-Qur'an: <i>ilmu ahkam, ilmu jadal, ilmu tadzkir biayyaamillah, ilmu tadzkir bil mauti wa maa ba'dah, dan ilmu tadzkir ala'llah.</i>
	2. Akhlak al-Qur'an	<i>Mind map</i> akhlak al-Qur'an dari lapang dada sampai dengan pemalu.
	3. Tabiat Manusia dalam al-Qur'an	<i>Mind map</i> tabiat manusia dalam al-Qur'an dari pekerja keras sampai dengan selalu bersikap ingkar.
	4. Wasiat Luqman kepada anaknya (pendidikan orang tua terhadap anak)	<i>Mind map</i> wasiat Luqman kepada anaknya (pendidikan orang tua terhadap anak), yakni: perintah dan larangan.

Pasal	Pokok Materi	Konten
	5. Tipu daya Syaithan dalam al-Qur'an	<i>Mind map</i> tipu daya syaithan dalam al-Qur'an.
	6. Keistimewaan para Nabi dalam al-Qur'an	<i>Mind map</i> keistimewaan para Nabi dalam al-Qur'an.
	7. Panggilan Allah kepada Rasul dan Nabi dalam al-Qur'an	<i>Mind map</i> panggilan Allah kepada rasul dan nabi dalam al-Qur'an.
	8. Doa para Nabi dalam al-Qur'an	<i>Mind map</i> doa para Nabi dalam al-Qur'an: dari nabi Adam as. Sampai dengan doa nabi Muhammad saw. yang diajarkan oleh Allah.
XI	1. Pesan-pesan Qur'ani terhadap Pribadi dan Kehidupan	<i>Mind map</i> pesan-pesan qurani terhadap pribadi dan kehidupan.
	2. Mabadi' Quraniyah	<i>Mind map</i> mabadi' quraniyah (prinsip-prinsip dasar al-Quran)
	3. Maqashid (tujuan) al-Qur'an	<i>Mind map</i> maqashid (tujuan) al-Qur'an: maqashid al-khashas, maqashid al-'ammah dan maqashid juz'iyah.
XII	1. Muhkam dan Mutasyabih	<i>Mind map</i> muhkam dan mutasyabih.
	2. Metode Tafsir al-Qur'an	<i>Mind map</i> metode Tafsir al-Qur'an.
	3. Syarat Mufassir	<i>Mind map</i> syarat mufassir: menurut imam as-Suyuti, Manna al-Qaththan dan Muihammad Husain adz-Dzahabi.
	4. Kaidah-kaidah Umum Tafsir	<i>Mind map</i> kaidah-kaidah umum tafsir.

Pasal	Pokok Materi	Konten
	5. Tingkatan Mufasssir Masa Sahabat	<i>Mind map</i> klasifikasi mufasssir masa sahabat: masyhur dan kurang masyhur dalam hal tafsir.
	6. Madrasah Tafsir Para Sahabat	<i>Mind map</i> madrasah tafsir para sahabat: madrasah Makkah, madrasah Madinah dan madrasah Iraq (Kufah).
	7. Kitab Tafsir dan Terjemahan Al-Qur'an Di Nusantara	<i>Mind map</i> kitab tafsir dan terjemahan al-Qur'an di nusantara.
	8. Kitab Tafsir dan Terjemahan al-Qur'an di Nusantara Berbahasa Daerah	<i>Mind map</i> kitab tafsir dan terjemahan al-Qur'an di nusantara berbahasa daerah.
	9. Kitab-kitab Tafsir al-Qur'an yang Cetak Berdasarkan Urutan Abad	<i>Mind map</i> kitab-kitab tafsir al-qur'an yang cetak berdasarkan urutan abad: mulai dari abad I H sampai dengan abad ke XV H.

- c. Data temuan Sirah Nabawiyyah dan Nama Rasulullah.
- Sirah Nabawiyyah dan Nama Rasulullah ada pada bab ketiga yang terdiri dari ringkasan Sirah Nabawiyyah dan nama Rasulullah. Pada bab ini berisi *mind map* ringkasan Sirah Nabawiyah, yakni: mulai 40 tahun sebelum diutus (umur 0-1 tahun) sampai dengan tahun 11 Hijriyyah dan *mind map* nama Rasulullah yakni: nama Rasulullah yang dengan jelas disebut (*sharih*) dalam al-Qur'an, nama Rasulullah di al-Qur'an disebut dengan bentuk fi'il, nama dari hadits dan kitab-kitab suci terdahulu dan nama kunyah.³³

³³ Riqza Ahmad, *Mind Map Al-Qur'an & Ulum Al-Qur'an*, 245-269.

2. Kelebihan dan Kelemahan buku *Mind Map Al-Qur'an dan Ulum Al Qur'an* Karya Riqza Ahmad

Kelebihan buku *Mind Map Al-Qur'an Dan Ulum Al Qur'an* karya Riqza Ahmad adalah dengan konsep *mind map* untuk memahami al-Qur'an dan Ulum al-Qur'an sehingga buku ini menghadirkan isi kandungan al-Qur'an al-Karim dengan memetakan pada setiap surat dan pada setiap juz-juz di dalam al-Qur'an al-Karim. Dengan konsep *mind map* maka pembaca yang awam akan mampu bisa mendeteksi mana surat-surat al-Qur'an yang berkaitan dengan satu topik-topik tertentu. buku *Mind Map Al-Qur'an Dan Ulum Al Qur'an* karya Riqza Ahmad mengemas ulang pokok-pokok kandungan Al-Qur'an dan tafsir dalam bentuk bagan, tabel (peta konsep). Inilah yang membedakannya dengan buku-buku terdahulu.

Data kelemahan buku *Mind Map Al-Qur'an Dan Ulum Al Qur'an* karya Riqza Ahmad adalah dengan konsep *mind map* maka untuk pemahaman yang didapat pembaca masih secara global. Belum bisa sampai detail.

3. Relevansi dari buku *Mind Map Al-Qur'an dan Ulum Al Qur'an* Karya Riqza Ahmad dalam memahami Al-Qur'an Masa Kini

Dalam kitab *Ihya al-Gazali* dan syarahnya *Itti haf as-Sadah* karya az-Zabidi bahwa membaca al-Qur'an dengan sebenar-benarnya adalah dengan menghadirkan secara bersamaan antara lisan, akal dan hati. Bagian lisan dengan membenarkan dalam bacaannya dengan tartil (tajwid), bagian akal memahami makna-maknanya dan bagian hati adalah dengan mengambil pelajaran, merasakan (menyelami) dengan menjauhi larangan dan melakukan perintah. Lisan membaca, akal menerjemahkan dan hati mengambil pelajaran.³⁴

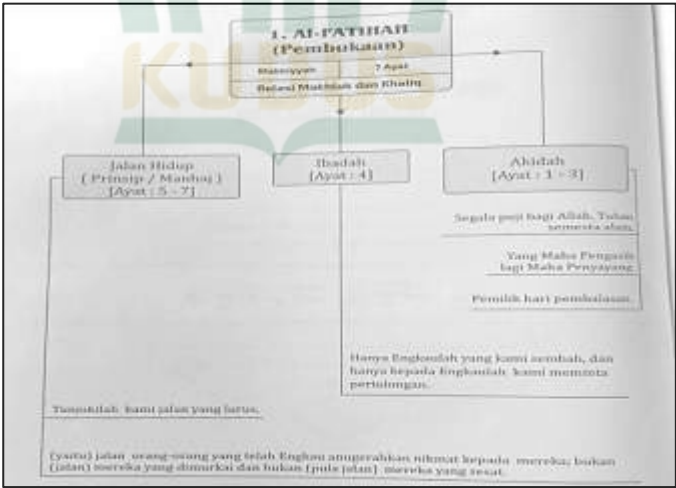
Allah SWT telah menempatkan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna. Dengan sifat Rahman dan RahimNya, Allah menurunkan pedoman sebagai hidayah untuk mencapai kebahagiaan manusia di dunia dan di akhirat. Oleh sebab itu, alangkah baiknya sebagai umat

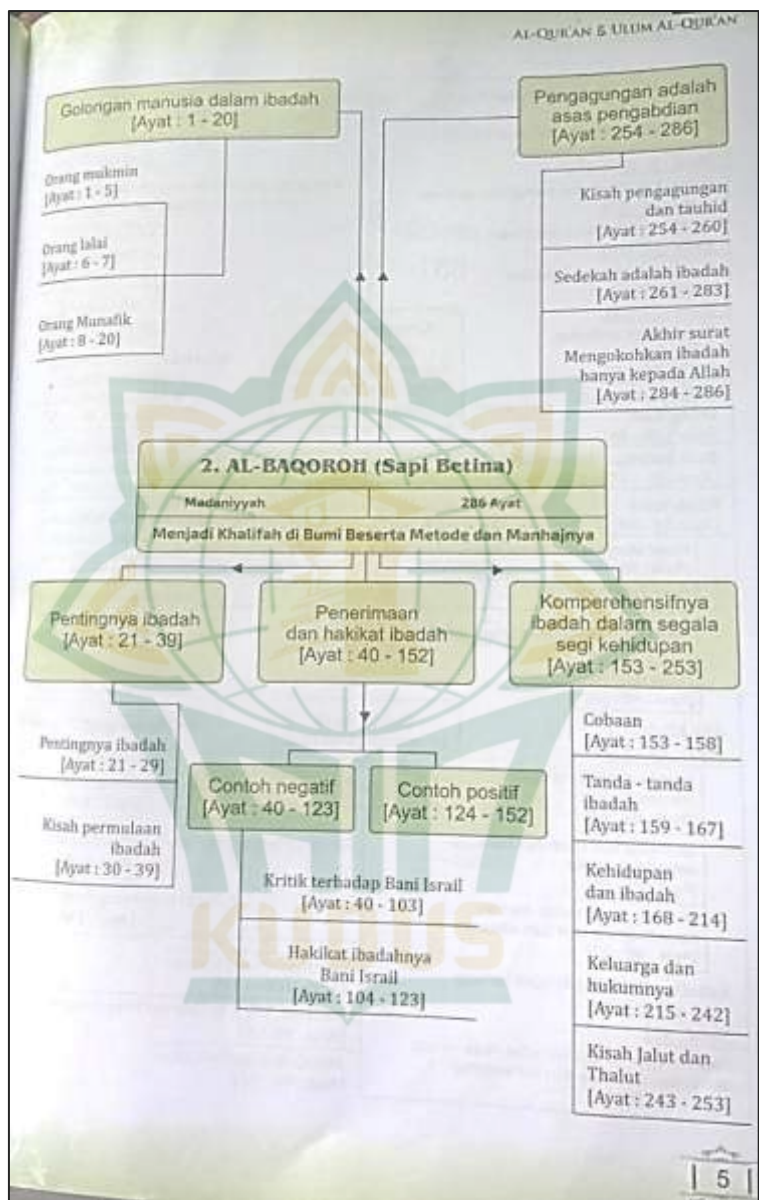
³⁴ Riqza Ahmad, *Mind Map Al-Qur'an & Ulum Al-Qur'an*, cover.

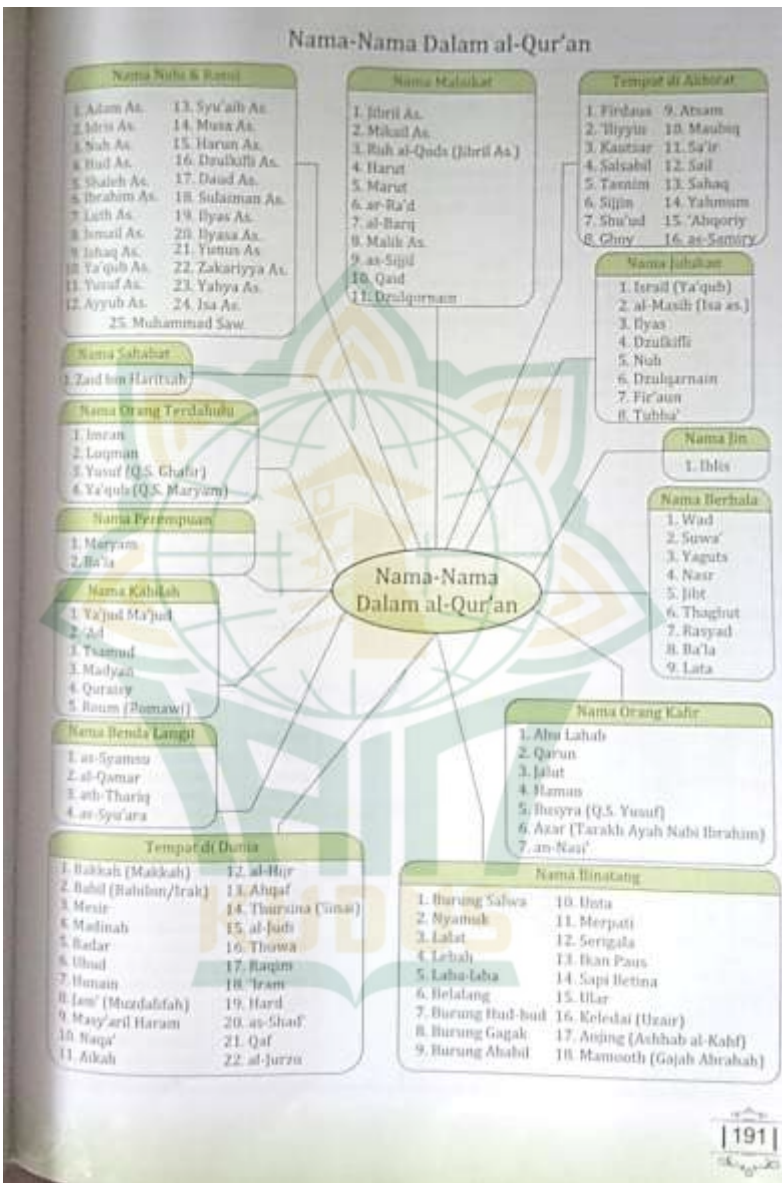
muslim mengetahui dan memahami pedoman hidup yang telah di wahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an sebagai pedoman pertama dan utama umat islam. Diturunkan dalam bahasa Arab, sekalipun orang Arab sendiri, belum tentu mampu memahami dan menangkap pesan ilahi yang terkandung di dalam al-Qur'an secara sempurna. Kesulitan-kesulitan itu menyadarkan para sahabat dan ulama generasi berikutnya akan kelangsungan dalam memahami al-Qur'an.

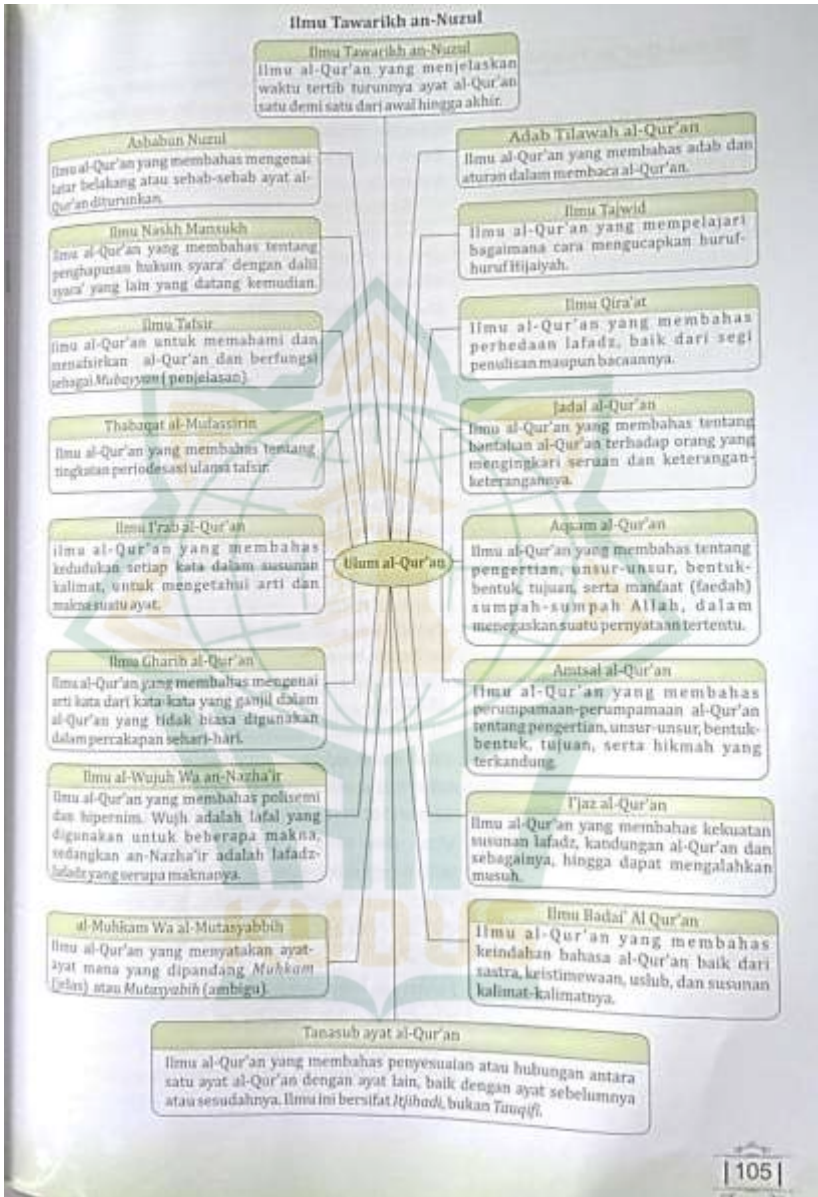
Ulumul al-Qur'an sudah dibakukan menjadi salah satu mata wajib di semua perguruan tinggi Islam di Indonesia, baik negeri maupun swasta. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan mahasiswa dengan seperangkat instrumen ilmu dasar yang digunakan untuk menggali kandungan al-Qur'an. Ukurannya yang tidak terlalu besar dan tebal sangat memungkinkan pembaca untuk selalu membawanya. Buku ini berisi tentang pengantar ilmu-ilmu al-Qur'an. Bukan hanya membacanya setiap hari, tapi sebagai umat muslim yang berilmu juga harus mengetahui dan memahami apa itu al-Qur'an.

Buku *Mind Map Al-Qur'an dan Ulum Al Qur'an* Karya Riqza Ahmad ini disusun dengan format peta minda / mind map yang menyesuaikan untuk semua orang yang sudah memiliki dasar maupun belum memiliki dasar memahami al-Qur'an. Berikut contoh penyajiannya:









C. Analisis Data Penelitian

1. Struktur Pemahaman Al-Qur'an dengan Pendekatan *Mind Map* dalam Buku *Mind Map Al-Qur'an dan Ulum Al Qur'an* Karya Riqza Ahmad.

Al-Qur'an bagi umat Islam sudah tidak asing lagi, di samping sebagai kitab suci, ia juga sangat menarik untuk dipelajari. Biasanya mempelajari al-Qur'an dimulai dari pengenalan huruf al-Qur'an satu demi satu, kalimat demi kalimat, dan kemudian merangkaiannya antara ayat demi ayat. Setelah kita bisa membaca, dilanjutkan dengan mengkaji tafsir-tafsirnya. Memahami, mengkaji, dan mendalami isi al-Qur'an memang bukan hal mudah. Karena dalam waktu yang bersamaan, seseorang juga dituntut untuk mempelajari ilmu-ilmu lainnya, agar tidak salah memaknainya. Semakin seseorang mendalami dan mengkaji al-Qur'an, maka akan nampak semakin luas pengetahuan yang terdapat di dalamnya, bagaikan butiran-butiran pasir di samudra yang luas. Dari masa ke masa, berjuta manusia mempelajarinya dari berbagai belahan dunia. Ratusan bahkan ribuan buku-buku kajian al-Qur'an telah ditulis dan dipelajari orang. Tentu saja kajian al-Qur'an itu ditinjau dari bermacam disiplin ilmu pengetahuan, semakin dalam seseorang mempelajari al-Qur'an, maka kita semakin yakin bahwa al-Qur'an benar-benar wahyu Allah.

Ulum al-Qur'an adalah sebuah metode yang lengkap dan menyeluruh untuk membuka pintu awal dari kedalaman kandungan al-Quran. Karenanya, umat Islam secara umum, ataupun secara khusus bagi mahasiswa muslim yang merindukan interaksi lebih mendalam dengan al-Qur'an, secara otomatis akan dituntut untuk mempelajari Ulum al-Qur'an. Sebagaimana yang disampaikan dengan Riqza Ahmad penulis buku *Mind Map Al-Qur'an dan Ulum Al Qur'an* bahwa buku tersebut ditulis karena ada desakan dalam diri penulis dan orang-orang yang mendalami hafalan al-Qur'an namun tidak mau atau tidak mampu mendalami makna al-Qur'an. Bisa jadi karena keterbatasan mereka. Buku tersebut terkandung tentang pesan-pesan pokok surat-surat al-Qur'an dan tema-tema pokok dalam disiplin ulum al-Qur'an. Semua tema dan isi buku tersebut ditulis dengan

metode bagan dan tabel. Sehingga sekiranya dapat dipahami dan dicermati dengan mudah dan juga dapat dibaca dengan cepat.³⁵

Mind Map pertama kali diperkenalkan oleh Dr. Tony Buzan pada awal tahun 1970-an. Menurut Tony Buzan *Mind Map* adalah suatu tehnik mencatat yang dapat memetakan pikiran yang kreatif dan efektif serta memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak, baik belahan otak kanan maupun otak kiri yang terdapat dalam diri seseorang. Dengan menggunakan metode *Mind Map* dapat menghasilkan catatan yang memberikan informasi dalam satu halaman. Sehingga dengan metode *Mind Map* daftar informasi yang panjang bisa dialihkan menjadi petakan yang berwarna-warni, sangat teratur dan mudah diingat yang selaras dengan cara kerja alami otak.³⁶ *Mind Map* adalah sebuah diagram yang digunakan untuk mewakili kata-kata, ide-ide, tugas atau item-item lain yang dihubungkan dan diatur oleh kata kunci yang berpusat ditengah. *Mind Map* digunakan untuk memvisualisasikan, mengklasifikasikan ide dan menjadi alat bantu untuk belajar, mengorganisasikan informasi, memecahkan masalah, membuat keputusan dan juga membuat catatan yang baik.

Metode ini mempelajari konsep yang ditemukan oleh Tony Buzan. Konsep ini didasarkan pada cara kerja otak kita dalam menyimpan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa otak kita tidak menyimpan informasi dalam kotak-kotak sel saraf yang terjejer rapi melainkan dikumpulkan pada sel-sel saraf yang bercabang-cabang yang apabila dilihat sekilas akan tampak seperti cabang-cabang pohon. *Mind Map* merupakan istilah teknik pemetaan pikiran untuk membantu membuka seluruh potensi dan kapasitas otak yang masih "tersembunyi". Pemetaan pikiran ini akan melibatkan kedua sisi otak secara bersamaan, yaitu otak kanan dan otak kiri. Metode ini

³⁵ Riqza Ahmad, Penulis buku *Mind Map Al-Qur'an & Ulum Al-Qur'an*, Wawancara, Ruang Tamu, 02 Desember 2020

³⁶ Tony Buzan, *The Ultimate Book of Mind Maps: Buku Pintar Mind Map*, Alih Bahasa: Susi Purwoko, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), 4.

mempermudah memasukan informasi kedalam otak dan untuk kembali mengambil informasi dari dalam otak. *Mind Map* merupakan teknik yang paling baik dalam membantu proses berfikir otak secara teratur karena menggunakan teknik grafis yang berasal dari pemikiran manusia yang bermanfaat untuk menyediakan kunci-kunci universal sehingga membuka potensi otak.³⁷ *Mind Map* atau peta pikiran adalah sebuah jalan pintas yang bisa membantu siapa saja untuk mempersingkat waktu sampai setengahnya dalam menyelesaikan tugas. *Mind Map* juga bisa digunakan untuk membuat catatan dengan cara membuat pengelompokan atau pengategorian setiap materi yang dipelajari. Intinya *Mind Map* meringkas apa yang tengah dipelajari. Setiap kategori dipastikan akan lebih mudah diserap karena di dalam otak sudah terdapat bagian yang bertugas menyimpan materi.³⁸

Menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambilnya kembali ke luar otak. Bentuk *Mind Map* seperti peta sebuah jalan di kota yang mempunyai banyak cabang. Seperti halnya peta jalan seseorang bisa membuat pandangan secara menyeluruh tentang pokok masalah dalam suatu area yang sangat luas. Dengan sebuah peta seseorang bisa merencanakan sebuah rute yang tercepat dan tepat, sehingga orang itu dapat mengetahui kemana akan pergi dan dimana berada, dengan kata lain *Mind Map* adalah raja alat ingatan.³⁹

Dari uraian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa, peta pikiran atau *Mind Map* adalah satu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual. Peta pikiran atau *Mind Map* memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat dalam diri seseorang. Dengan adanya keterlibatan kedua belahan otak maka akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat

³⁷Sutanto Windura, *Mind Map untuk Siswa, Guru, dan Orang Tua* (Jakarta: PT Gramedia, 2013), 12.

³⁸Femi Olivia, *5-7 Menit Asyik Mind Mapping Kreatif*, (Jakarta: Elex Media Komputindo 2013), ix.

³⁹Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 9

segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal. *Mind Map* menggunakan kemampuan otak akan pengenalan visual untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya. Dengan kombinasi warna, gambar dan cabang-cabang yang melengkung, *Mind Map* lebih dapat merangsang secara visual daripada metode pencatatan tradisional, yang cenderung linear dan satu warna.

2. Kelebihan dan Kelemahan buku *Mind Map Al-Qur'an dan Ulum Al Qur'an* Karya Riqza Ahmad

Menurut Buzan *Mind Mapp* adalah suatu strategi untuk mencatat yang kreatif dan efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran kita dan mengembangkan pendekatan berfikir yang lebih kreatif dan inovatif. Jadi *Mind Map* ibarat suatu peta kota. Pusat *Mind Map* mirip dengan pusat kota yang memiliki ide terpenting. Jalan-jalan utama yang menyebar dari pusat mewakili pikiran-pikiran utama dalam proses pemikiran kita dan jalan-jalan sekunder mewakili pikiran-pikiran sekunder dan seterusnya.⁴⁰

Menurut Silberman “*mind map is a creative way for individual student to generates ideas, record learning, or plan a new project*” atau Mind Mapping adalah cara berfikir kreatif bagi peserta didik secara individual untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran atau merencanakan penelitian baru. Sedangkan menurut De Porter dan Readon *Mind Mapping* adalah strategi yang efektif untuk membantu siswa mengingat perkataan dan bacaan, meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasi materi, dan memberikan wawasan baru.⁴¹

Manfaat awal *Mind Map* adalah untuk mencatat. *Mind Map* dapat menggantikan metode lama *outlining* yang kaku dan kadang mengganggu kebebasan memunculkan ide-ide baru. Kegiatan mencatat sebagai salah satu kegiatan terpenting dalam pembelajaran, karena selain dapat

⁴⁰Tony Buzan, *The Ultimate Book of Mind Maps: Buku Pintar Mind Map*, Alih Bahasa: Susi Purwoko, 4.

⁴¹ Melvin L.Silberman, *Active Learning; 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Penerbit Nusamedia dan Penerbit Nuansa, 2004), 126.

meningkatkan daya ingat, juga diperlukan untuk mengingat apa yang tersimpan dalam memori. Tanpa mencatat dan mengulang kebanyakan siswa hanya mampu mengingat sebagian kecil materi yang mereka baca dan dengar. Salah satu strategi mencatat yang memungkinkan seseorang siswa menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dapat dilibatkan sejak awal yaitu dengan menggunakan strategi *Mind Map*. Ini berarti mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan dari pada menggunakan teknik pencatatan konvensional. Dengan demikian daftar informasi yang panjang bisa dialihkan menjadi diagram warna-warni, sangat teratur, dan mudah diingat yang bekerja selaras dengan cara kerja otak dalam melakukan berbagai hal.

Para ahli psikologi belajar khususnya yang tergolong dalam ahli sains kognitif sepakat bahwa ada hubungan yang sangat erat antara belajar, memori dan pengetahuan dan ketiganya itu tidak mungkin dipisahkan. Memori yang biasanya kita artikan sebagai ingatan, sesungguhnya adalah fungsi mental dengan menangkap informasi dari stimulus, dan ia merupakan *storage system*, yakni sistem penyimpanan informasi yang terdapat di dalam otak manusia. Struktur sistem akal manusia terdiri dari tiga subsistem, yakni : *sensory register* atau ingatan sensorik, *short term memory* atau memori jangka pendek, dan *long term memory* atau memori jangka panjang.⁴² Dengan demikian *Mind Mapping* diharapkan dapat membantu sistem belajar, menyusun dan menyimpan sebanyak mungkin informasi yang diinginkan tidak dalam *sensory register* atau ingatan sensorik, akan tetapi dalam *long term memory* atau memori jangka panjang, karena *Mind Map* melibatkan kedua sisi otak. *Mind Map* menggunakan gambar, warna, dan imajinasi (wilayah otak kanan) bersama dengan kata, angka, dan logika (wilayah otak kiri).

Pada kebanyakan orang selaput otak kiri berhubungan dengan logika, kata, daftar, angka, linearitas,

⁴² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), 74.

analisis dan lain-lain, sedangkan selaput otak sebelah kanan berhubungan dengan ritme, imajinasi, warna, lamunan, kesadaran ruang, dan imajinasi. Dengan demikian kedua sisi otak siswa yaitu otak kiri dan kanan dapat dimaksimalkan dengan penggunaan *Mind Map* ini. Karena kata-kata yang panjang dan monoton dapat dipadukan dengan warna dan gambar atau simbol. Metode pembelajaran *Mind Map* adalah cara atau teknik yang dilakukan oleh seorang pengajar dalam menyajikan suatu materi yang diajarkan kepada siswa baik secara individu atau kelompok dengan menggunakan otak kiri dan otak kanan secara radial sesuai pemahaman materi tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. *Mind Map* atau peta pikiran adalah suatu metode untuk memaksimalkan potensi pikiran manusia dengan menggunakan otak kanan dan otak kirinya secara simultan.

Mind Map diciptakan pertama kali oleh Tony Buzan dari Inggris, seorang pakar pengembangan otak, kreativitas dan revolusi pendidikan sejak tahun 1970-an.⁴³ *Mind Map* yaitu alat otak yang luar biasa karena *Mind Map* adalah alat yang penuh daya dan ramah otak, melibatkan kedua sisi otak karena Mind Mapping menggunakan gambar, warna, dan imajinasi (wilayah otak kanan) bersamaan dengan kata, angka, dan logika (wilayah otak kiri). *Mind Map* juga mendorong pemikiran sinergis. Cara cabang tumbuh ke luar untuk membentuk anak-anak cabang lain mendorong untuk menciptakan lebih banyak ide setiap pikiran yang ditambahkan ke dalam *Mind Map*, juga karena semua gagasan dalam *Mind Map* berkaitan, *Mind Map* membuat lompatan pengertian dan imajinasi besar melalui asosiasi. *Mind Mapp* mencerminkan internal otak kita. Semakin sering kita menggunakan *Mind Map* di dalam kehidupan sehari-hari, semakin mudahlah kita melibatkan kedua sisi otak, semakin sering megulang sesuatu, semakin mudah melakukannya.⁴⁴

⁴³ Sutanto Windura, *Mind Map untuk Siswa, Guru, dan Orang Tua* (Jakarta: PT Gramedia, 2013), 13

⁴⁴ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*. Terjemahan Susi Purwoko (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), Cet. 10, 60-61

Kelebihan buku *Mind Map Al-Qur'an dan Ulum Al Qur'an* karya Riqza Ahmad ini membahas seputar kandungan al-Qur'an dan ilmu al-Qur'an. Kelebihan buku ini adalah mampu memberikan informasi secara lengkap walau masih global tentang kandungan al-Qur'an dan Ulumul Qur'an.

Keunggulan *mind map* ialah:⁴⁵

- Meningkatkan kinerja manajemen pengetahuan
- Memaksimalkan sistem kerja otak
- Saling berhubungan satu sama lain sehingga makin banyak ide dan informasi yang dapat disajikan
- Memacu kreativitas, sederhana dan mudah dikerjakan sewaktu-waktu dapat me-recall data yang ada dengan mudah
- Menarik dan mudah tertangkap mata (*eye cathing*)
- Dapat melihat sejumlah besar data dengan mudah.

Memahami dengan metode *mind map* akan memfungsikan kinerja otak sebagai pengingat visual dan sensori dalam suatu pola dari ide-ide yang saling berkaitan. Metode *mind map* tersebut memaksimalkan penggunaan citra visual dan prasarana grafis dalam membentuk kesan pada otak pembaca buku tersebut. Sehingga membuat materi dalam buku tersebut ih kuat dalam mengingat kembali yang telah dipelajari dalam buku tersebut.

Sedangkan kelemahan buku *Mind Map Al-Qur'an dan Ulum Al Qur'an* karya Riqza Ahmad ini adalah kata dalam buku ini merupakan kata kunci yang mempunyai makna secara umum, buku ini merupakan buku panduan praktis memahami kandungan dan ulumul al-Qur'an secara global. Dengan pendekatan *mind map* kedalaman pembahasan dalam setiap tema yang diangkat menjadi kurang dan sangat terbatas. Jadi jika pembaca adalah diantara mereka yang mencari pembahasan yang dalam dan detail tentang tema-tema yang diangkat dalam buku ini, maka masih membutuhkan untuk merujuk ke kitab-kitab yang besar-besar dan detail penjelasannya.

⁴⁵ Doni Swadarma, *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), 9 .

3. Relevansi dari buku *Mind Map Al-Qur'an dan Ulum Al-Qur'an* Karya Riqza Ahmad dalam memahami Al-Qur'an Masa Kini

Memahami al-Qur'an merupakan termasuk bagian belajar. Sedangkan belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan menambah wawasan seseorang yang diperuntukkan mencari sebuah pemikiran yang solutif jika pada suatu saat terdapat halangan atau rintangan di tengah jalan. Belajar merupakan dimulai dari dalam kandungan hingga liang lahat. Belajar erat kaitannya dengan seseorang untuk melakukan proses aktivitas berpikir. Berpikir adalah sesuatu yang kita lakukan disaat ada permasalahan yang harus kita pecahkan atau mencari solusi untuk penyelesaian masalah. Begitupun dengan memahami al-Qur'an, seluruh umat muslim sangat dianjurkan membaca, memahami dan mengamalkan al-Qur'an al-Karim.

Sebagaimana Rasulullah SAW menganjurkan umat islam untuk mempelajari dan mengajarkan al-Qur'an dalam sabda beliau⁴⁶:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Hadits tersebut menunjukkan bahwa sejak awal, agama Islam sudah memerintahkan kepada manusia untuk mempelajari al-Qur'an. Al-Qur'an ibarat samudera ilmu dan petunjuk yang amat kaya dan melimpah. Siapa saja yang mengajinya laksana sedang berlayar untuk mendapatkan kekayaan alam yang dikandungnya. Banyak hal yang bisa mempengaruhi mereka mendapatkan hasil, diantaranya adalah karena perbedaan alat perlengkapan yang digunakan dan perbendaan ilmu pengetahuan teknologi yang dikuasai. Semakin rendah kualitas alat dan ilmu yang digunakan pasti hasil yang dicapai pasti tidak sebagus hasil dari mereka yang menggunakan alat dan ilmu yang berkualitas tinggi. Analogi ini bisa membantu kita memahami mengapa ada banyak simpulan yang berbeda

⁴⁶ Shahih al-Bukhari, *Kitab fadhail al-Qur'an*, bab *khairukum man ta'alam al-Qur'an*, hadis No. 4639.

yang dihasilkan dari orang-orang yang membaca dan mempelajari al-Qur'an yang sama.

Agar kajian terhadap al-Qur'an menghasilkan ilmu dan petunjuk yang benar dan berkualitas, maka pengajinya harus menguasai ilmu-ilmu standar yang diperlukan dalam mengaji al-Qur'an (ulumul quran). Mempelajari dan menguasai kandungan kitab-kitab primer tersebut sangat membantu siapa saja dalam mempelajari al-Qur'an untuk mendapatkan petunjuk darinya. Tanpa itu, maka al-Qur'an akan dibaca dan dipahami menurut keinginan pembaca sendiri, sehingga mustahil bisa mendatangkan petunjuk sebagaimana yang dikehendakioleh Allah SWT dan Rasul-Nya. Tanpa ilmu-ilmu al-Qur'an yang standard itu, maka sangat besar kemungkinan al-Qur'an dipahami semata-mata dari teks yang tertulis. Konsekwensinya adalah berbagai teori analisis teks dan sastra kontemporer dipaksakan sebagai kerangka konsep dalam membaca dan memahami al-Qur'an yang bisa jadi simpulan yang dihasilkan sejalan syariat atau bahkan kontraproduktif dengan syariat.

Dengan mengikuti pembahasan tema-tema standar yang telah dirumuskan oleh para ulama terdahulu dalam kitab-kitab primer itu, Riqza Ahmad menyusun sebuah buku yang bisa memudahkan para pembelajar pemula dalam ilmu al-Qur'an dan ilmu tafsir. Buku tentang al-Qur'an yang disusun ini untuk mempermudah para pelajar dalam memahami ilmu al-Qur'an. Mengingat luas dan banyaknya sub kajian ilmu al-Qur'an, maka saya berusaha menyingkat dengan mengambil inti sari pembahasannya lalu memetakannya menggunakan tabel, dengan harapan segera dimengerti dan diingat oleh para pembaca.

Buku ini mengemas ulang pokok-pokok pembahasan studi al-Qur'an dan tafsir dalam bentuk peta konsep. Inilah yang membedakannya dengan buku-buku terdahulu. Dengan kemasan seperti ini, buku ini lebih tepat dijadikan sebagai buku pegangan ringkas mahasiswanya yang sedang mengikuti mata kuliah ulumul quran dan tafsir. Bagi orang-orang yang telah mendalami studi al-Qur'an dan tafsir, buku ini tentu tidak banyak memberikan informasi baru. Tapi mereka tentu akan sangat terbantu mudah mengajarkan materi ilmu quran dan ilmu tafsir, oleh

paparan buku ini yang disusun dalam bentuk peta konsep. Materi yang luas dan dalam dapat diringkas dalam sebuah peta konsep, sehingga mudah dipahami dan diingat secara lebih cepat daripada paparan naratif saja. Oleh karena itu, buku ini tetap saja layak dibaca dan dipahami baik oleh pembaca pemula maupun pembaca tingkat lanjut dalam studi Al-Qur'an dan tafsir.

Buku ini sangat penting dikuasai oleh siapa saja yang bermaksud memahami dan menafsirkan al-Qur'an. Dengan perangkat ilmu ini, pembaca al-Qur'an akan mengetahui metode yang tepat dan benar dalam memahami dan menafsirkan al-Qur'an. Kedua, membahas ulumul quran dan tafsir secara komprehensif memerlukan usaha yang sangat maksimal, tidak cukup sekadar ditulis secara singkat dan terbatas seperti buku ini. Oleh karena itu penyusun buku ini menyarankan agar pembaca jangan hanya mencukupkan diri dengan buku ini saja, namun perkayalah dengan wawasan lain agar bisa memberikan pemahaman yang benar terhadap al-Qur'an dan tafsirnya. Apa yang penulis baca, pahami, kemudian tulis dalam esai resensi ini bisa jadi berbeda dengan apa yang dibaca dan dipahami oleh orang lain, meskipun objeknya sama. Oleh karena itu, agar mendapatkan pemahaman yang lebih kaya makna, penulis menyarankan kepada para pembaca memiliki dan membaca sendiri buku ini.

Prinsip-prinsip membaca pemahaman menurut Rahim, ialah seperti yang dikemukakan berikut ini⁴⁷:

- a. Pemahaman merupakan proses konstruktivis sosial.
- b. Keseimbangan kemahiraksaraan adalah kerangka kerja kurikulum yang membantu perkembangan pemahaman.
- c. Guru membaca yang profesional mempengaruhi belajar siswa.
- d. Pembaca yang baik memegang peranan yang strategis dan berperan aktif dalam proses membaca.
- e. Membaca hendaknya terjadi dalam konteks yang bermakna.

⁴⁷Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 3-4.

- f. Siswa menemukan manfaat membaca yang berasal dari berbagai teks pada berbagai tingkat kelas.
- g. Perkembangan kosakata dan pembelajaran mempengaruhi pemahaman membaca.
- h. Pengikutsertaan adalah suatu faktor kunci pada proses pemahaman.
- i. Strategi dan keterampilan membaca bisa diajarkan.
- j. Asesmen yang dinamis menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman.

Disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah aktifitas mata, saraf dan otak yang digunakan untuk menggali informasi dengan menambah informasi baru dan menggali informasi lama yang sudah tersedia. Membaca pemahaman secara umum berguna untuk memahami informasi dalam bacaan yang dibaca. Kemampuan membaca pemahaman bukan saja dipengaruhi oleh kemampuan membaca itu sendiri namun bagaimana proses pemahaman itu terjadi. Sejalan dengan sistem mind map bahwa mind map merupakan sistem belajar dan berpikir yakni⁴⁸:

- a. Sistem belajar dan berpikir yang menggunakan kedua belah otak
- b. Sistem belajar dan berpikir yang menggunakan otak sesuai dengan cara kerja alami.
- c. Sistem belajar dan berpikir yang mengeluarkan seluruh potensi dan kapasitas otak penggunaanya yang masih tersembunyi.
- d. Sistem belajar dan berpikir yang mencerminkan apa yang terjadi secara internal di dalam otak.
- e. Sistem belajar dan berpikir yang mencerminkan secara visual apa yang terjadi pada otak.

Sistem mind map adalah catatan yang dibuat dalam selembar kertas dalam bentuk cabang-cabang dengan menggunakan warna-warna dan simbol-simbol sehingga menghasilkan kesan dan menimbulkan makna. Hal ini menunjukkan bahwa peran berpikir dan memahami suatu

⁴⁸Susanto Windura, *1st Mind Map*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), 12

materi dapat mempermudah pembelajar menyerap dan menyimpan informasi dari materi tersebut. Peranan ini sangat tepat diaplikasikan dalam memahami kandungan al-Qur'an dan ulumul al-Qur'an yang memungkinkan untuk disajikan dengan mind map. Dengan peranan sistem mind map akan lebih berkesan, bermakna dan mempermudah penyerapan materi untuk memahami kandungan al-Qur'an dan ulumul al-Qur'an.

